

## ABSTRAK

**Nurul Kamaliyah.** *Pendidikan Fiqih pada Remaja di Kota Banjarmasin (Studi pada Keluarga dan Madrasah Tsanawiyah: (I) DR. Dr. Hj. Salamah, M. Ag, (II) Dr. H. Fahmi Hamdi, Lc, MA., Tesis Pascasarjana UIN Antasari Banjarmasin. 2023*

Latar belakang penelitian ini bermula dari masih adanya remaja yang belum memahami secara konsep hal-hal yang membuat tidak sahnya shalat karena tidak sahnya thaharah (wudhu), dan kurangnya rasa takut dalam meninggalkan kewajiban (shalat fardhu). Maka dari itu peneliti ingin meneliti hal yang berkaitan dengan kepentingan umat muslim dengan pengetahuan yang kita ketahui bahwa Kota Banjarmasin memiliki penduduk mayoritas beragama Islam, serta terlahir dan dibesarkan dari latar belakang keluarga yang berbeda-beda.

Penelitian ini bertujuan: Untuk menganalisis Pendidikan Fiqih pada Keluarga dan Pendidikan Fiqih pada Madrasah Tsanawiyah. Jenis Penelitian ini adalah penelitian lapangan, dengan pendekatan kualitatif deskriptif. Subyek dalam penelitian ini adalah orang tua (keluarga) sebagai pendidik saat berada di rumah, guru mata pelajaran fiqih yang ada di madrasah tsanawiyah dan remaja yang berusia 10-15 tahun. Objek penelitian adalah proses pengajaran orang tua, metode pembelajaran, materi, dan lingkungan yang terlibat dalam membantu pendidikan fiqih pada remaja di Kota Banjarmasin (studi pada keluarga dan madrasah tsanawiyah). Dengan teknik pengumpulan data yaitu teknik interview (wawancara), Dokumentasi, dan Observasi

Hasil Pendidikan Fiqih pada Remaja di Kota Banjarmasin (Studi pada Keluarga dan Madrasah Tsanawiyah) adalah Pendidikan fiqih di keluarga bisa dilihat dari pandangan dan orientasi orang tua dan lebih banyak mengajarkan tentang wudhu, shalat fardhu dan membaca Al-qur'an dan hanya beberapa keluarga yang mengajarkan tentang mandi wajib, tayammum, aurat dan haji. Ada 5 metode yang digunakan dalam pendidikan fiqih di keluarga dan metode yang paling banyak digunakan ialah pendidikan dengan nasehat dan pendidikan dengan keteladanan. Pendidikan fiqih di Madrasah memiliki serangkaian tahapan yaitu perencanaan, proses kegiatan belajar dan penilaian.

## ***ABTRACK***

**Nurul Kamaliyah.** Fiqh Education for Adolescents in the City of Banjarmasin (Studies in Families and Madrasah Tsanawiyah: (I) DR. Dr. Hj. Salamah, M. Ag, (II) Dr. H. Fahmi Hamdi, Lc, MA., Postgraduate Thesis of UIN Antasari Banjarmasin. 2023

The background of this research stems from the fact that there are still teenagers who do not understand conceptually the things that make prayer invalid because thaharah (ablution) is invalid, and a lack of fear in leaving obligations (fardhu prayer). Therefore the researcher wants to examine matters related to the interests of Muslims with the knowledge that we know that the city of Banjarmasin has a majority Muslim population, and was born and raised from different family backgrounds.

This study aims: To analyze Fiqh Education in the Family and Fiqh Education in Madrasah Tsanawiyah. This type of research is field research, with a descriptive qualitative approach. The subjects in this study were parents (family) as educators at home, fiqh subject teachers at madrasah tsanawiyah and adolescents aged 10-15 years. The object of research is the process of teaching parents, learning methods, materials, and the environment involved in assisting fiqh education for adolescents in the city of Banjarmasin (studies in families and madrasah tsanawiyah). With data collection techniques, namely interview techniques (interviews), documentation, and observation.

The results of Fiqh Education for Adolescents in the City of Banjarmasin (Studies in Families and Madrasah Tsanawiyah) are that Fiqh education in the family can be seen from the views and orientation of parents and teaches more about ablution, fardhu prayers and reading the Koran and only a few families teach about obligatory bathing, tayammum, genitals and pilgrimage. There are 5 methods used in fiqh education in the family and the most widely used methods are education with advice and education with examples. Fiqh education in Madrasah has a series of stages, namely planning, the process of learning activities and assessment.